

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak Maret 2020 penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-Cov-2 (Coronavirus) yaitu COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi dan telah menginfeksi jutaan manusia bahkan merenggut nyawa ratusan ribu manusia di berbagai belahan dunia. Penyebaran virus ini bermula saat ditemukannya kasus pneumonia yang diduga disebabkan oleh virus yang berhasil melakukan transisi dari hewan ke manusia di pasar *seafood* Huanan di Wuhan, China. (Martini *et al.*, 2021).

Pada kasus penyebaran COVID-19, vaksinasi menjadi salah satu solusi untuk mencegah penyebaran dan mengurangi angka kematian. Vaksin juga memiliki kinerja efektif untuk melemahkan infeksi Coronavirus. (Makmun and Hazhiyah, 2020). Vaksinasi bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan sistem imun dalam melawan agen infeksi. (Susanti *et al.*, 2014).

Pemerintah Indonesia menyelenggarakan vaksinasi COVID-19 untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 serta mengeluarkan Surat Edaran tentang Vaksinasi COVID-19 Dosis Lanjutan (*Booster*) untuk meningkatkan kekebalan tubuh tiap individu terutama pada kelompok lanjut usia dan penderita imunokompromais. Namun, angka vaksinasi *booster* masih sangat jauh dari target yakni kelompok lanjut usia dan penderita imunokompromais. (Balaputra, 2022).

Penelitian di China yang dilakukan oleh Junxiong Pang dan kawan-kawan menunjukkan beberapa hambatan dalam melakukan vaksinasi, di antaranya yaitu kemauan masyarakat melakukan vaksinasi terhadap vaksin baru, efek samping yang merugikan, perbedaan keefektifan vaksin pada populasi, biaya dan ketersediaan vaksin. (Pang *et al.*, 2020). Sementara, penelitian di Kota Palembang oleh Sri Martini dan kawan-kawan menunjukkan bahwa kesiapan lansia melakukan vaksinasi dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan, takut terhadap proses pemberian vaksin, penyakit bawaan, dan persepsi terhadap vaksin berupa ketidakpercayaan adanya COVID-19, vaksin tidak ada gunanya, hingga vaksin melindungi dari COVID-19.(Martini *et al.*, 2021).

Data per tanggal 8 April 2022 yang dilansir dalam https://vaksin.kemkes.go.id/#/detail_data, cakupan dosis lanjutan (*Booster*) pada lansia di Indonesia hanya mencapai 12,8%. Sementara vaksinasi dosis lanjutan (*Booster*) di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat hanya mencapai 8,3%. (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan Media Informasi dan Koordinasi COVID-19 Kota Tasikmalaya tanggal 9 April 2022, sebaran kasus COVID-19 Kota Tasikmalaya terdapat kasus aktif terbanyak di Kecamatan Tawang yaitu empat kasus aktif di Kelurahan Kahuripan dan empat kasus aktif di Kelurahan Lengkongsari. (Diskominfo Kota Tasikmalaya, 2022)

Berdasarkan uraian pernyataan di atas, peneliti mengangkat kejadian vaksinasi COVID-19 pada warga lansia di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Sehingga peneliti akan meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian “Persepsi dan Kesiapan

Lansia Menerima Vaksin Covid-19 Dosis Lanjutan (*Booster*) di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi lansia terhadap vaksin COVID-19 dosis lanjutan (*booster*) di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana kesiapan lansia menerima vaksin COVID-19 dosis lanjutan (*booster*) di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulisan adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui persepsi lansia terhadap vaksin COVID-19 dosis lanjutan (*booster*) di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
2. Mengetahui kesiapan lansia menerima vaksin COVID-19 dosis lanjutan (*booster*) di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi, acuan dan dasar penelitian lebih lanjut yang lebih baik dan bermanfaat.

2. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan pada institusi pendidikan mengenai persepsi dan kesiapan lansia menerima vaksin COVID-19 dosis lanjutan (*booster*) di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai persepsi dan kesiapan lansia menerima vaksin COVID-19 dosis lanjutan (*booster*) di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Astuti, Puji Ningsih <i>et al.</i> , (2021)	Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi COVID-19: <i>Literature Review</i>	Meneliti mengenai persepsi dan kesiapan vaksinasi COVID-19 pada lansia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan waktu penelitian 2. Informan 3. Tujuan penelitian 4. Metode penelitian 5. Metode pengumpulan data
Martini, Sri, <i>et al.</i> , (2021)	Persepsi dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin COVID-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti mengenai persepsi dan kesiapan vaksinasi COVID-19 pada lansia 2. Instrumen pengumpulan data wawancara. 3. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu dan tempat penelitian 2. Informan 3. Tujuan penelitian
Coe, <i>et al.</i> , (2021)	<i>Perceptions and Predictors of Intention to receive the COVID-19 Vaccine</i>	Meneliti mengenai penerimaan vaksinasi COVID-19 pada orang dewasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu dan tempat penelitian 2. Metode yang digunakan 3. Informan 4. Instrumen yang digunakan
Arumsari, <i>et al.</i> , (2021)	Gambaran Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Semarang	Meneliti mengenai penerimaan vaksinasi COVID-19 di Kota Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu dan tempat penelitian 2. Metode yang digunakan 3. Informan 4. Instrumen yang digunakan

